

## **Gambaran pengetahuan ibu tentang metode tepid water sponge (kompres Hangat) dalam Penanganan Demam pada Anak Balita di RSI PKU Pekajangan Pekalongan**

**Naeli Karomah<sup>1</sup>, Neti Mustikawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia.

### **Info Artikel**

Menerima: 30 Agustus 2023

Direvisi: 23 September 2023

Diterima: 25 Oktober 2023

### **Kata kunci:**

Pengetahuan Ibu; Metode tepid water sponge (Kompres Hangat)

### **Abstrak**

*Background: Children, particularly those under the age of 5 (often referred to as toddlers), are susceptible to several health ailments, with fever being one of the prevalent conditions. Mothers must know about the tepid water sponge method, also known as a warm compress, as the first treatment for fever. This understanding is crucial to prevent the exacerbation of fever or the occurrence of issues associated with fever. The objective of this study is to provide a comprehensive description of maternal knowledge regarding the tepid water sponge (warm compress) technique for managing fever in toddlers at Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Islamic Hospital.*

*Methods: This study is a descriptive study, collecting data using a consecutive sampling technique, namely 74 mothers of toddlers who were treated with a diagnosis of fever at Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Islamic Hospital. The instrument used a knowledge questionnaire tested for validity and reliability, encompassing 12 questions. Scoring of this questionnaire for favorable questions, correct answers are given a score of 1, and wrong answers are given a score of 0. For unfavorable questions, correct answers are given a score of 0 and wrong answers are given a score of 1. The data analysis used is univariate in a percentage.*

*Results: A total of 74 moms fulfilled the criteria necessary to be included as participants in this study. This study's findings indicate that the participants' mean age is 32 years. Of the total respondents, 28 individuals (38%) had a high school education. Additionally, 41 respondents (55%) are currently unemployed, while 47 respondents (64%) have never been exposed to information regarding the tepid water sponge. Out of the total number of respondents, 40 individuals (54%) exhibited a commendable level of knowledge, while 31 individuals (42%) showed satisfactory knowledge. A mere 3 individuals (4%) were found to possess a lesser degree of knowledge.*

*Conclusion: The description of mothers' knowledge about the tepid water sponge in treating fever is well-informed.*

## **PENDAHULUAN**

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI 2021, h.130) mengemukakan jumlah kematian pada balita di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebanyak 2.310 balita, proporsi kematian anak balita umur 12 hingga 59 bulan di Indonesia disebabkan oleh beberapa penyakit yaitu 10,3% diare, 9,4% pneumonia,

dan penyebab lain yaitu demam berdarah, kelainan jantung, tenggelam, cedera, dan kecelakaan, kelainan kongenital, virus COVID-19, infeksi dari parasit, dan penyebab-penyakit lain. Menurut profil kesehatan tahun 2021, Potret kesehatan anak Indonesia dapat dilihat dari kondisi keluhan kesehatan dan angka kesakitan yang terjadi pada anak-anak. Berdasarkan data Riskesdas Jawa tengah 2018 angka kesakitan balita yaitu 9,63% ISPA, 2,20 pneumonia, 0,52% TB paru, 0,23 hepatitis, 11,80% diare, 0,002% malaria dan 45,89% Filariasis (Riskesdas, 2018).

Menurut profil kesehatan ibu dan anak, gejala sakit yang dirasakan anak dapat dideteksi melalui keluhan kesehatan anak. Anak sangat rentan mengalami keluhan kesehatan terutama pada anak yang berusia di bawah 5 tahun (balita) seperti batuk, pilek, diare dan demam (Noviani et al. 2020, h.257). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 4 Rumah Sakit di Kabupaten Pekalongan didapatkan data yaitu dari bulan Januari sampai bulan Oktober 2022 balita yang mengalami demam RSIA Aisyiyah 37 balita, balita yang mengalami demam di RSUD Kajen 205 balita, balita yang mengalami demam di RSUD Kraton 27 balita dan balita yang mengalami demam di RSI PKU Pekajangan dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2023 sebanyak 280 balita. Dengan total balita yang mengalami demam yaitu sebanyak 549 balita.

Dalam kondisi tertentu demam dapat membahayakan kondisi kesehatan, misalnya pada penderita penyakit kronis. Pada keadaan ini anak tidak mampu untuk mengatasi perubahan fisiologis akibat peningkatan suhu tubuh, sehingga harus segera diberi pengobatan baik simptomatik maupun suportif. Penanganan demam dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan cara farmakologis dan cara non farmakologis. Penanganan farmakologis yaitu penanganan demam dengan pemberian obat penurun panas, sedangkan penanganan demam dengan non farmakologis yaitu penanganan yang dapat dilakukan dengan terapi non obat, salah satunya yaitu metode tepid water sponge (kompres hangat). Pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa, baik orang tua ataupun pengasuh, memiliki rasa khawatir yang berlebihan dalam menangani demam yang dikenal sebagai fobia demam (*fever phobia*). Kekhawatiran tersebut diakibatkan oleh adanya pengertian yang kurang tepat mengenai demam, seperti demam tinggi yang tidak diobati dapat menimbulkan kejang demam, kerusakan otak, bahkan kematian. Akibatnya banyak orang tua ataupun pengasuh akan segera mengobati demam ringan, tidak jarang pengobatan secara agresif dengan dosis supratherapeutik, serta dengan interval pemberian antipiretik yang tidak benar (Chairulfatah 2017, h.31). Berdasarkan kondisi tersebut, maka dari itu peneliti merasa

tertarik dan berupaya untuk melakukan sebuah penelitian pengetahuan ibu mengenai metode *tepid water sponge* (kompres hangat) untuk penanganan demam pada balita. Hal tersebut penting untuk diteliti karena orang tua terlebih seorang ibu merupakan seseorang terdekat anak dan pemberi perawatan utama bagi anaknya di rumah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu 74 ibu dari balita yang dirawat dengan diagnosis demam di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang dibuat oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitas meliputi 12 pertanyaan dengan hasil yang diperoleh pada uji validitas skor  $r$  tabel 0,472 sampai 0,712 maka 12 pertanyaan tentang pengetahuan ibu mengenai metode *tepid water sponge* (kompres hangat) dalam penanganan demam pada balita dinyatakan valid. Skoring kuesioner ini untuk soal favorable jawaban benar diberi skor 1 jawaban salah diberi skor 0 dan pada soal unfavorable jawaban benar diberi skor 0 dan jawaban salah diberi skor 1. Dalam penelitian ini pada variabel umur berupa mean, median, dan standar deviasi dan tidak menggunakan distribusi frekuensi. Variabel pekerjaan menggunakan skala nominal dan pada variabel pendidikan, pengalaman dan pengetahuan disajikan dengan distribusi frekuensi persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel hasil penelitian yang sudah di olah untuk menggambarkan karakteristik dan pengetahuan responden tentang metode *tepid water sponge* (kompres hangat) dalam penanganan demam pada balita di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

**Tabel 5. 1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Dari Balita yang Terdiagnosa Demam Berdasarkan Umur Di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

| Mean  | Median | Nilai Maximum | Nilai Minimum |
|-------|--------|---------------|---------------|
| 31,82 | 30,33  | 45            | 21            |

**Tabel 5. 2**

**Karakteristik Ibu Dari Balita yang Terdiagnosa Demam Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, Pengalaman Di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

| Karakteristik     | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| <b>Pendidikan</b> |               |                |
| Tidak Sekolah     | 1             | 1              |
| SD                | 7             | 9              |
| SMP               | 27            | 37             |
| SMA               | 28            | 38             |
| Perguruan Tinggi  | 11            | 15             |
| <b>Pekerjaan</b>  |               |                |
| Tidak bekerja     | 41            | 55             |
| Karyawan swasta   | 9             | 12             |
| Wiraswasta        | 11            | 15             |
| PNS/TNI/polri     | 4             | 6              |
| Buruh             | 9             | 12             |
| <b>Pengalaman</b> |               |                |
| Belum Pernah      | 47            | 64             |
| Pernah            | 27            | 36             |
| <b>Total</b>      | <b>74</b>     | <b>100</b>     |

**Tabel 5. 3**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Metode *Tepid Water Sponge* (Kompres Hangat) di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

| Pengetahuan Tentang Metode <i>Tepid Water Sponge</i> (Kompres Hangat) | Frekuensi | Presentase% |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|
| Baik                                                                  | 40        | 54          |
| Cukup                                                                 | 31        | 42          |
| Kurang                                                                | 3         | 4           |
| <b>Total</b>                                                          | <b>74</b> | <b>100</b>  |

Hasil penelitian pengetahuan ibu mengenai metode *tepid water sponge* (kompres hangat) dalam penanganan demam pada balita di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terhadap 74 responden, rata-rata responden berumur 32 tahun, 37% berpendidikan SMA, 55% tidak bekerja dan 63,5% belum pernah mendapat informasi mengenai metode *tepid water sponge* (kompres hangat). Semakin cukup umur maka tingkat kekuatan dan kematangan seseorang akan lebih matang

dalam berfikir dan bekerja, hal ini akan memperkuat pengalaman dan kematangan jiwa (Wawan & Dewi M, 2019). Disebutkan dalam hasil penelitian Waruwu (2019) bahwa ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 32 orang (41,5%) dan karakteristik umur 20-35 tahun sebanyak 49 orang (64%) dengan pekerjaan mayoritas Petani sebanyak 50 orang (65%) dari hasil tersebut didapatkan ibu yang memiliki balita menyadari bahwa demam adalah suatu keadaan yang berbahaya dan yang harus segera diturunkan.

Tidak hanya umur tetapi faktor internal seperti pendidikan dan pekerjaan adalah faktor pendukung utama ibu mengerti tentang metode *tepid water sponge* (kompres hangat). Dapat dilihat pada hasil di atas menunjukkan pendidikan ibu 38% dari tingkat SMA dan lebih dari setengah total responden tidak bekerja. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup, pada umumnya semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima informasi yang diberikan. Demikian 55% responden yang tidak bekerja bukan berarti seorang ibu tidak mempunyai pengetahuan baik tentang metode *tepid water sponge* (kompres hangat), seseorang dapat memperoleh pengetahuan dengan cara memahami sesuatu. Seperti yang dikatakan Wawan Wawan & Dewi (2019) memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan secara benar. Pada saat menjawab kuesioner responden menginterpretasikan apa yang dipahami dan diketahui sebelumnya.

Pemahaman sesuatu yang pernah diketahui sebelumnya mempunyai kaitan erat terhadap pengalaman ibu, pengalaman pribadi juga berpengaruh karena hal tersebut didapat dari upaya mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang pernah di hadapi sebelumnya (Wawan & Dewi M, 2019), Dari hasil yang sudah didapatkan 64% ibu belum pernah mendapatkan informasi tentang tepid water sponge dan 23% ibu berpengetahuan cukup. Ibu belum pernah mendapat informasi dari tenaga kesehatan namun informasi tersebut dapat diperoleh dari canggihnya media masa saat ini yang sangat mudah di akses semua orang melalui berbagai media seperti hp, televisi, radio dan lain sebagainya sehingga tanpa ada yang memberikan informasi secara langsung pengalaman dari mengakses media masa dapat meningkatkan pengalaman serta pengetahuan ibu.

## KESIMPULAN

Karakteristik responden diketahui rata-rata umur ibu 32 tahun, sebanyak 28 orang (38%) berpendidikan SMA, 41 orang (55%) tidak bekerja, 47 orang (64%) belum pernah mendapat informasi mengenai metode tepid water sponge (kompres hangat). Pengetahuan ibu tentang metode tepid water sponge (kompres hangat) dalam penanganan demam pada anak balita di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 40 orang (54%).

#### TERIMA KASIH

Dr. Nur Izzah, M.Kes selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Nuniek Nizmah Fajriyah, S.Kp.,M.Kep.Sp.KMB selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Nurul Aktifah, S.Kep.,Ns.,M.Si.,Med selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Emi Nurlaela, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Kepala Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners.

Neti Mustikawati, M.kep.Ns.Sp,Kep.An selaku dosen anggota penguji II dan pembimbing.

Ns. Sugiharto, MAN., Ph. D selaku dosen penguji utama.

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN selaku dosen anggota penguji I.

Direktur RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah memberikan izin dalam pengambilan data.

#### KEPUSTAKAAN (reference manager)

Agus Riyanto. (2019). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.Yogyakarta : Nuha Medika.

Ain, H. (2019). Buku Saku Standar Operasional Prosedur Tindakan Keperawatan

- Anak. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Alawiyah, W. S., Platini, H., Adistie, F., & Padjadjaran, U. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Demam Pada Anak Balita di Poliklinik Anak RSUD Dr Slamet Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 65–77. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/103>
- Ariyani, H., K., H., Palilingan, R. A., Nugroho, H., Sarumi, R., Aji, R., & Rahmawati. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Statistika*. Yogyakarta : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Asrufah, S. (2012). *Buku Saku Klinik Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Chairulfatah, A. (2017). *Demam pada Anak : Patogenesis dan Aplikasi Klinis*. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Anak Indonesia.
- Donsu. (2019). *Metodologi penelitian Keperawatan*. Jakarta : Pustakabarupress.
- Haswita, & Sulistyowati, R. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia Untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta : CV Trans Info Media.
- Kartika, I. I. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Kementrian kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indo-nesia*. In Pusdatin.Kemendes.Go.Id.
- Lase, J. J. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli*.
- Mulya Rahma Karyanti. (2014). *Penanganan Demam Pada Anak*. Jakarta : IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia).
- Noviani, A., Sari, M., & Setiana, H. R. (2020). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Nurindriasari, F. (2022). *Edukasi Teknik Water Tepid Sponge Dalam Manajemen Penanganan Demam Pada Anak Di Kabupaten Bantul, Yogyakarta*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 5, 12–26.
- Nurjanah, S., Sumariyem, Q., Ambawarti, Khriamurti, S., Wibowo, S. T., Edi, I. T., Hartati, T., Rekningsih, W., Prastantri, C. N., & Suharti, C. (2022). *Buku Modul Standar Operasional Prosedur (SOP) Keterampilan Keperawatan*. Jakarta : Lembaga Omega Medika.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan (Edisi 1 (ed.))*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.

- Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018. In Kementerian Kesehatan RI.
- Seftiana, B., Irdawati, S. K., & Supratman, S. K. M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Management Demam Menggunakan Tepid Water Sponge pada Anak dirumah di Posyandu Lestari VI Baki Kabupaten Sukoharjo. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/81580>
- Sulisnadewi, N. L. K., Erlena, Widyaningsih, T. S., Ekawaty, F., Aprina, Permanasari, I., Suek, O. D., Suprihatin, K., Rosulina, N. E., Situmeang, L., Nito, P. J. B., & Astarani, K. (2022). Buku Ajar Anak S1 Keperawatan Jilid II. Jakarta : Mahakarya Citra Utama.
- Supardi, N., Zulisa, E., Aryani, R., Gustina, I., Handayani, L., Prajayanti, H., Lubis, D. R., R.A., M. Y., Royani, Chairiyah, Larasati, E. W., Anggraeni, L., Maryuni, & Laela, N. (2022). Terapi Komplementer Pada Kebidanan. Jakarta : PT Global Eksekutif Teknologi
- Waruwu, L. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Dalam Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Usia Balita Di Desa Soledua Kecamatan Hillimegai Kabupaten Nias Selatan. *Society*, 2(1), 1–19.
- Wawan, A., & Dewi M. (2019). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Jakarta : Nuha Medika.